



SUMBER: JATIMPOS.COM

Barang Bukti Gula Pasir dalam Kemasan Karung yang Dicuri.



SUMBER: AKURATNEWS.COM

Contoh Penempatan dan Kemasan Stok Gula Pasir Didalam Gudang.

PULUHAN TON GULA RAIB, SIAPA PELAKUNYA ?

Diawal tahun 2020, terjadi salah satu kasus pencurian dan penggelapan stok gula di daerah Lumajang, Jawa Timur yang dilakukan oleh satpam pabrik dengan estimasi kerugian mencapai 1,54 miliar.



Berdasarkan informasi resmi dari pihak pabrik, estimasi berat gula yang digelapkan sebanyak 91,75 Ton dengan nilai kerugian yang diderita oleh pabrik sebesar 1,54 miliar dengan estimasi harga gula perkilo sebesar 11,400 ribu rupiah.

Berdasarkan informasi dari Kapolsek setempat, kronologis dan metode oknum pencurian gula pasir kristal tersebut dengan cara mencongkel salah satu pintu gudang gula dengan menggunakan pipa besi, sehingga pintu bisa dibuka dan pelaku memindahkan stok yang dicuri berupa gula yang dikemas dalam karung ukuran 50 kilogram.

Sumber:

<http://lumajangsatu.com>

<https://www.jatimpos.id>





APA SAJA FAKTOR YANG DAPAT MENINGKATKAN RISIKO ASET KITA DICURI ATAU DIGELAPKAN ?

Banyak sekali faktor yang bisa meningkatkan aset kita berisiko untuk dicuri, kita ambil salah satu contoh ada seseorang yang akan mencuri dan dihadapkan pada kumpulan batu atau batangan emas, benda apakah yang akan dicuri ?



1. **Nilai aset yang akan dicuri**, apakah memiliki nilai yang tinggi untuk dijual kembali oleh pencuri atau sebaliknya.
2. Aset tersebut memiliki **potensi bisa dipindahkan** atau tidak.
3. **Konsentrasi aset**, ketika barang tersebut terkumpul didalam satu area, maka peluang barang untuk dicuri atau digelapkan juga akan meningkat.
4. **Tingkat proteksi keamanan yang rendah** dari tempat penyimpanan aset tersebut.



TINDAKAN PREVENTIF YANG BISA DILAKUKAN



Area sekitar bangunan diberikan **penerangan yang memadai** khususnya di lokasi yang rawan akan penetrasi dari pencuri sesuai dengan GAPS 16.3.



Pasang peralatan Kamera CCTV yang terhubung ke pusat keamanan serta ditempatkan di lokasi yang rawan dan bisa diakses secara daring oleh pihak-pihak tertentu.



Pada bukaan bangunan (seperti jendela) yang bisa diakses oleh pelaku, **pasang tralis (grills)** untuk mencegah pelaku masuk melalui akses tersebut.



Tingkatkan dan kontrol performa dari petugas keamanan agar memberikan hasil pengamanan maksimal.



Lakukan pencatatan inventaris guna mengetahui kondisi barang yang ada di dalam bangunan dalam periode tertentu.



Pasang **sistem anti maling** yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan akan tempat penyimpanan.

REFERENSI

FM Global Property Loss Prevention Data Sheets "Burglary and Theft" – 9-16

Global Asset Protection Service (GAPS) "Theft" 16.3.



"An ounce of prevention is worth a pound of cure."

-Benjamin Franklin-

